Inovasi Manajemen Bisnis

https://journalversa.com/s/index.php/imb Volume 6, No. 1

Pengaruh Bisnis Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Rita Dwi Lestari Hulu[1], Hendra Ibrahim[2]
[1,2]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail : lestarihuluritadwi@gmail.com[1]mailto:lestarihuluritadwi@gmail.com, hendra@islahiyah.ac.id[2]

ABSTRACT

Business is something that many people are interested in and do, because business is the easiest thing to do if we can do business or in other words are smart in selling goods so that we can attract people interested in buying our merchandise. Business is not only carried out within the country but also outside the country or what is often called international business. Many companies carry out this international business to increase sales of goods so that their turnover increases rapidly. Doing business also turns out to be very influential on economic growth in our country, especially international business, which is why doing international business can expand markets and increase income. So this research aims to analyze the influence of international business on economic growth in Indonesia. This research uses a qualitative method where sources, data and information come from the internet and previous journals

Keywords: International Business, Economic Growth

ABSTRAK

Bisnis merupakan hal yang banyak diminati dan dilakukan orang banyak, karna bisnis hal yang paling mudah dilakukan jika kita memiliki kemampuan dalam berbisnis atau dengan kata lain pintar dalam melakukan penjualan barang sehingga dapat manarik orang berminat membeli barang dagangan kita. Bisnis tidak hanya dilakukan didalam negri saja melainkan juga dilakukan sampai keluar negara atau yang sering disebut dengan bisnis internasional. Bisnis internasional ini banyak dilakoni oleh para perusahaan untuk meningkat kan penjualan barang sehingga omset mereka naik dengan pesat. Berbisnis juga ternyata sangatlah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dinegara kita, apalagi bisnis internasional kenapa begitu dengan melakukan bisnis internasional bisa memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh bisnis internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dimana sumber, data dan informasi berasal dari internet dan jurnal-jurnal terdahulu.
Kata Kunci: Bisnis Internasional, Pertumbuhan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pembangunan diperlukan untuk menciptakan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan ekonomi adalah salah satu jenis pembangunan yang paling penting. Suatu kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan barang atau jasa berdasarkan unsur produksi milik

masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Aktivitas ekonomi dapat memberikan kontribusi kekayaan yang lebih besar pada suatu masyarakat (Ilmiah, Jim, and Mempengaruhinya 2017) Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan pendanaan yang besar untuk membangun perekonomian yang memberikan manfaat bagi seluruh warganya secara merata dan sejahtera (Rudi, Rotinsulu, and Tenda 2016).

Kemajuan ekonomi suatu negara saat ini tidak mungkin dipisahkan dari keadaan perekonomian dunia (Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan 2021). Karena tuntutannya akan keterbukaan ekonomi yang lebih besar, globalisasi menghadirkan tantangan bagi hampir semua negara di dunia (et al. 2019). Perdagangan internasional yang mencakup kegiatan ekspor-impor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian suatu negara (Putri 2019). Baik di negara kaya maupun berkembang, impor dan ekspor mempunyai dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang merupakan faktor kunci dalam menentukan kesejahteraan ekonomi (Hanifah 2022).

Untuk meningkatkan perekonomian banyak orang mengambil jalur bisnis sebagai salah satu alternatif menunjang kehidupan yang lebih baik lagi karna dengan bisnis siapa saja tidak perlu belajar karna cara bebisnis itu sendiri dari cerita orang lain dan pengalaman sendiri bisa memotivasi dan memberi pelajaran bagi kita untuk berbisnis apalagi jika kita memiliki kemampuan atau skill yang berbeda dari orang lain, seperti bisa membuat suatu hal yang biasa nya dipandang biasa saja oleh orang lain namun kamu memndangan nya berbeda hal yang biasa tersebut bisa menjadi luar biasa dengan hasil ide yang kreatif.

Bisnis tidak hanya bisa dilakoni didalam negeri saja namun berbisnis bisa juga dilakoni sampai kemancanegara jika kita mempunya produk barang atau jasa yang kualitasnya sanggat baik dan banyak diminati oleh orang-orang dalam negeri sendiri dan diluar negeri. Bisnis internasional adalah bisnis yang dilakukan melewati batas – batas suatu negara. Bisnis internasional atau perdagangan internasional ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berangkat dari sejumlah penelitian terdahulu, peneliti menemukan penelitian bertajuk "Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" yang sangat relevan dengan penelitian kali ini. Menurut laporan tersebut, ekspor memberikan dampak yang signifikan dan menguntungkan terhadap ekspansi ekonomi Indonesia. Sementara itu, impor tidak berdampak terhadap ekspansi ekonomi Indonesia. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh impor dan ekspor pada saat yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis versi baru dengan mereplikasi temuan (Devina Wistiasari et al. 2023), dimana penelitian kali ini membahas kearah pengaruh bisnis internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

KAJIAN TEORI

1. Bisnis

Bisnis pada dasar nya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen melalui pemiliknya untuk mendapatkan keuntungan,

bisnis tidak lah bisa lepas dari kehidupan sehari-hari kita.

Bisnis didefinisikan dalam ilmu ekonomi sebagai entitas yang menghasilkan pendapatan dengan menjual produk atau layanan kepada pelanggan atau bisnis lain. Dulu, kata “bisnis” berasal dari kata bahasa Inggris “busy”, yang berarti sibuk dalam arti seseorang, kelompok, atau masyarakat. Dengan kata lain, sibuk dengan tugas dan upaya yang menghasilkan keuntungan finansial.

Menurut etimologinya, bisnis adalah suatu usaha di mana seseorang atau sekelompok orang melakukan kegiatan yang menguntungkan. Ada tiga cara untuk menggunakan istilah "bisnis", bergantung pada konteksnya. Ketika kata "bisnis" digunakan dalam bentuk tunggalnya, kata tersebut dapat merujuk pada badan yuridis (hukum), teknis, atau ekonomi yang tujuannya adalah menghasilkan uang. (Sigit Indrawijaya and Dr Dahmiri S.E 2017).

(Sukirno 2010)Tujuan bisnis adalah menghasilkan uang. Untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, seluruh masyarakat baik perorangan maupun kelompok melakukan kegiatan usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan. Tidak ada orang yang berbisnis untuk mengejar kerugian.

Sebagaimana dikemukakan oleh Amirullah dan Imam (Herjanto E 2003), bisnis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang (organisasi) yang memberikan nilai tambah dengan menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi permintaan masyarakat dan menghasilkan pendapatan melalui penjualan.

Jadi dengan demikian dapat dismpulkan bahwa bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yg saling menguntungkan/memberikan manfaat. Bisnis adalah semua aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manusia.

2. Bisnis Internasional

Setiap pertukaran komersial antara sektor publik dan swasta yang melibatkan dua negara atau lebih disebut sebagai bisnis internasional. Meskipun tujuan pemerintah dalam kegiatan ekonomi ini adalah kesejahteraan sosial dan juga keuntungan, sektor swasta mencari keuntungan maksimal dari upaya ini.

Bisnis internasional mengacu pada transaksi yang terjadi antar negara. Sebaliknya, pemasaran internasional mengacu pada urusan bisnis yang dilakukan suatu perusahaan di suatu negara dengan perusahaan lain atau orang di negara lain. Pada dasarnya ada dua arti bisnis internasional, meskipun istilah yang paling umum digunakan adalah pemasaran internasional. Jadi kita dapat membedakan adanya dua buah transaksi Bisnis Internasional yaitu:

1. Perdagangan Internasional (International Trade)

Perdagangan internasional adalah pertukaran barang dan jasa antar negara, dan sering kali dilakukan dengan cara mengekspor dan mengimpor. Suatu "NERACA PERDAGANGAN ANTAR NEGARA" atau "NERACA PERDAGANGAN" akan dihasilkan dari operasi ekspor dan impor ini. Ada dua kemungkinan neraca perdagangan suatu negara: surplus dan defisit.

Apabila nilai ekspor suatu negara melebihi nilai impor negara mitra dagangnya, maka negara tersebut dikatakan mengalami surplus neraca perdagangan. Jika semua faktor lainnya tetap sama, surplus neraca

perdagangan berarti lebih banyak uang yang masuk ke negara tersebut dibandingkan dengan yang keluar ke negara-negara mitra dagang. "SALDO PEMBAYARAN" adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan jumlah uang yang masuk dan keluar suatu negara. Dalam hal ini, secara umum diyakini bahwa surplus neraca pembayaran menunjukkan peningkatan devisa dalam negeri suatu negara. Sebaliknya, ketika neraca perdagangan suatu negara negatif, hal ini menunjukkan bahwa pembelian negara tersebut lebih besar dibandingkan pendapatan ekspor negara lain.

2. Pemasaran International (International Marketing)

Suatu perusahaan yang melakukan hubungan bisnis dengan negara asing, perusahaan lain, atau masyarakat internasional dikatakan terlibat dalam pemasaran internasional, yang sering disebut bisnis internasional. Biasanya, tujuan dari transaksi bisnis lintas batas ini adalah untuk mempromosikan hasil produksi di luar negeri. Ketika tidak ada transaksi ekspor-impor, maka pengusaha akan terbebas dari pungutan impor dan pembatasan perdagangan. Tidak akan ada kegiatan ekspor-impor jika produksi dan pemasaran dilakukan langsung di luar negeri. Barang yang dipasarkan bisa berupa jasa maupun barang.

Perusahaan multinasional (MNC) dapat terlibat dalam jenis transaksi ekonomi internasional ini melalui berbagai saluran, seperti waralaba, usaha patungan, perizinan, pemasaran di negara asal oleh negara tuan rumah, dan kontrak manajemen.

Transaksi pembayaran, sering disebut dengan biaya, diperlukan untuk semua jenis transaksi luar negeri. Dalam skenario tersebut, biaya akan dibayarkan kepada negara pengirim atau tuan rumah, dan negara atau negara asal menanggung biayanya. (García Reyes 2013).

Terdapat tiga aspek penting yang dapat memengaruhi kegiatan bisnis internasional. Ketiga aspek tersebut adalah

1. Aspek Budaya

Karakteristik budaya berkaitan dengan adat istiadat, prinsip, keyakinan, dan perilaku masyarakat suatu negara. Setiap bangsa mempunyai kebudayaan yang berbeda dengan bangsa lain. Variasi ini terlihat jelas pada tenaga kerja, interaksi masyarakat, strategi pemasaran, dan produk. Selain itu, jenis barang yang diterima masyarakat di negara tertentu juga mencerminkan perbedaan budaya ini. Tidak semua negara menerima setiap produk dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi bisnis internasional untuk mengubah penawaran produk mereka dalam beberapa cara. Dunia usaha perlu memastikan bahwa produknya sesuai dengan norma masyarakat dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Bisnis menghadapi risiko tidak bertahan dalam jangka panjang jika mereka tidak memodifikasi produknya.

2. Aspek Hukum dan Politik

Setiap bangsa adalah negara merdeka dengan seperangkat aturan, hukum, dan struktur politiknya sendiri. Aturan yang berlaku memberikan petunjuk dalam menjalankan bisnis di setiap negara. Peraturan mengenai jenis usaha yang dapat didirikan berbeda-beda di setiap negara dan mencakup hal-hal seperti penetapan harga, batasan upah minimum, persyaratan pajak, struktur organisasi, dan aspek lain dalam menjalankan usaha. Penting bagi perusahaan asing yang beroperasi di banyak negara untuk mengetahui undang-undang yang relevan di

masing-masing negara tersebut. Korporasi wajib mengubah kegiatan operasionalnya jika terdapat penyimpangan yang nyata terhadap peraturan yang berlaku di negara asal. Hal ini karena merupakan tanggung jawab perusahaan untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang relevan. Selain itu, hubungan politik antar negara mungkin berdampak pada aktivitas operasional perusahaan. Praktik bisnis perusahaan asing di suatu negara dipengaruhi oleh struktur politik yang berlaku di negara tersebut.

3. Aspek Ekonomi

Pendapatan rata-rata masyarakat di negara maju jauh lebih tinggi dibandingkan pendapatan rata-rata masyarakat di negara berkembang. Masyarakat di negara-negara berkembang biasanya memiliki latar belakang pendidikan yang buruk, tingkat kemiskinan dan pengangguran yang tinggi, risiko politik yang besar, dan sejumlah permasalahan lainnya. Oleh karena itu, bisnis internasional yang terlibat dalam kegiatan produksi di negara-negara berkembang perlu menerapkan sejumlah perubahan, termasuk menawarkan lebih banyak program pelatihan kepada staf lokal, menerapkan pemantauan kerja yang lebih ketat, dan memberikan instruksi kerja yang lebih lugas. Cara bisnis internasional menjalankan bisnis tidak diragukan lagi dipengaruhi oleh beberapa keadaan di negara-negara berkembang.

Terdapat beragam jenis kegiatan bisnis internasional. Jenis-jenis bisnis internasional Yaitu:

1. Ekspor (Export) dan Impor (Import)

Tindakan menjual barang buatan dalam negeri ke negara lain disebut ekspor. Bisnis yang melakukan ekspor bisa mendapatkan keuntungan dengan memiliki basis pelanggan yang lebih luas. Akibatnya, pendapatan dari operasi ekspor dapat mengimbangi penurunan penjualan di pasar dalam negeri. Sebaliknya, impor adalah tindakan memperoleh komoditas atau jasa yang dibuat di negara lain untuk konsumsi dalam negeri atau dijual kembali. Ketika dunia usaha membutuhkan bahan baku untuk produksi, mereka bisa melakukan impor. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bahan baku produksi lebih mahal atau tidak tersedia di pasar lokal.

2. Lisensi (License) dan Waralaba (Franchise)

Lisensi adalah perjanjian yang mengikat secara hukum antara bisnis di suatu negara untuk memberikan lisensi kepada bisnis di negara lain untuk menggunakan kekayaan intelektual mereka. Hak kekayaan intelektual yang disengketakan dapat berupa rahasia dagang, hak cipta, paten, merek dagang, atau nama merek. Bisnis yang memperoleh izin membayar royalti kepada perusahaan yang memberikannya sebagai imbalan. Waralaba adalah salah satu jenis lisensi. Waralaba tercipta ketika sebuah bisnis di suatu negara mengizinkan bisnis di negara lain untuk menggunakan sistem operasinya, yang mencakup merek dagang, logo, dan nama merek. Perusahaan yang memberikan waralaba disebut franchisor, dan bisnis yang mendapat waralaba disebut franchisee. Mirip dengan lisensi, royalti akan dibayarkan kepada bisnis waralaba sebagai pembayaran.

3. Kontrak Manajemen (Management Contracts)

Perjanjian antara bisnis di satu negara untuk menjalankan fasilitas atau menawarkan jasa manajemen lainnya kepada bisnis di negara lain dikenal sebagai kontrak

manajemen. Dalam hal ini, besaran kompensasi yang akan diberikan kepada perusahaan penyedia jasa akan disepakati bersama. Baik di negara maju maupun berkembang, sektor utilitas publik merupakan sektor yang paling sering menerapkan jenis kontrak manajemen ini. Pengetahuan manajemen teknis dan keterampilan bisnis dan manajemen adalah dua kategori pengetahuan yang dapat ditransfer melalui kontrak manajemen.

4. Rekanan Aliansi Strategis (Strategic Alliance Partner)

Aliansi strategis dapat didefinisikan sebagai dua pihak yang bekerja sama atau lebih dari sekedar aliansi untuk mencapai tujuan strategis tertentu. Hubungan antar pihak ini hanya mempengaruhi rekanan sekutunya tanpa mempengaruhi perusahaan baru. Bergantung pada hasil yang diinginkan, reorganisasi proses bisnis dapat disusun dan dilaksanakan untuk jangka waktu tertentu. Rekan aliansi strategis bisa antara perusahaan secara pemasok, pembeli, atau pesaingnya. Dalam membangun rekanan ini, setiap perusahaan cenderung membeli sejumlah saham dari perusahaan yang menjadi rekanannya.

5. Penanaman Modal Asing (Foreign Direct Investment)

Tindakan membeli beberapa aset atau kepemilikan (saham) dari suatu perusahaan di negara lain dengan tujuan untuk memperoleh kewenangan manajerial dari perusahaan tersebut disebut dengan penanaman modal asing. Sejumlah variabel, termasuk globalisasi dan aktivitas merger dan akuisisi, mungkin bertanggung jawab atas investasi asing ini. Penanaman modal asing ini tidak sama dengan investasi portofolio, yang tidak memerlukan kewenangan pengelolaan perusahaan tertentu.(Suyanto et al. 2022).

4. Pertumbuhan Ekonomi

Cara paling sederhana untuk mendefinisikan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai peningkatan output atau total pendapatan nasional dalam jangka waktu tertentu, misalnya satu tahun. Jika keuntungan aktual pada tahun tertentu dari penggunaan faktor-faktor produksi lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, maka perekonomian pada tahun tersebut dianggap sedang tumbuh. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas produksi fisik barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu dapat dipandang sebagai definisi pertumbuhan ekonomi (Apsari, Rama, and Prasetyo 2018).

Pertumbuhan "output per kapita" juga berkorelasi dengan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, total output dan jumlah penduduk merupakan dua sisi yang harus diperhitungkan, karena evolusi output per kapita hanya dapat dijelaskan jika kedua faktor ini dipahami. Faktor ketiga adalah pertumbuhan ekonomi dari sudut pandang temporal jangka panjang, yang didefinisikan sebagai apakah output per kapita cenderung meningkat atau tidak dalam jangka waktu yang lama.(Boer, Pratiwi, and Muna 2020)**.**

Salah satu kategori masalah makroekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Warga suatu negara akan melakukan segala upaya untuk memaksimalkan variabel produksi yang mereka miliki guna memperluas kapasitas mereka untuk berkreasi. Ketiga faktor produksi tersebut adalah tenaga kerja, modal, dan tanah. Kapasitas produksi akan semakin meningkat jika uang, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya diinvestasikan dalam

jumlah yang lebih besar. Ada berbagai cara untuk mendefinisikan pertumbuhan ekonomi. Tingkat perkembangan suatu perekonomian diukur dari pertumbuhan ekonominya. Alat ini sangat penting untuk mengukur efektivitas unsur-unsur perangsang dalam pelaksanaan strategi ekonomi. Perluasan produksi barang dan jasa suatu negara disebut sebagai pertumbuhan ekonomi. Namun, menggambarkan pertumbuhan ekonomi yang dicapai melalui pengukuran beberapa jenis data output cukup menantang. Dengan demikian, metrik yang digunakan secara konsisten adalah derajat nasional (Todaro 2011).

Tingkat perkembangan suatu perekonomian diukur dari pertumbuhan ekonominya (Zulfa 2016). Alat ini sangat penting untuk mengukur efektivitas unsur-unsur perangsang dalam pelaksanaan strategi ekonomi. Menurut (Ishak 2009), pertumbuhan ekonomi mengacu pada perluasan output produk dan jasa suatu negara. Namun, menggambarkan pertumbuhan ekonomi yang dicapai melalui pengukuran beberapa jenis data output cukup menantang. Oleh karena itu, tingkat pendapatan nasional menjadi ukuran yang digunakan secara konsisten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati, selain itu juga dilakukan kajian pustaka, dimana semua informasi dan data diperoleh dalam pembahasan materi ini. berasal dari internet dan jurnal-jurnal sebelumnya sebagai referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

1. Proses Globalisasi dalam Mendukung Bisnis Internasional

Kecenderungan globalisasi menyebabkan institusi-institusi nasional semakin saling bergantung di bidang politik, ekonomi, budaya, dan teknologi. Globalisasi, berbeda dengan internasionalisasi, ditandai dengan semakin tidak pentingnya batas negara (denasionalisasi). Globalisasi mungkin memberikan peluang bagi dunia usaha untuk membeli bahan mentah untuk produksi dengan biaya yang lebih rendah. Selain itu, globalisasi menawarkan prospek yang sangat baik bagi banyak negara berkembang untuk ekspansi komersial. Institusi dan organisasi internasional yang mendukung operasional bisnis global juga ikut terpengaruh oleh tren globalisasi.

1. Globalisasi Pasar

Kesamaan dalam preferensi pembeli antar negara merupakan ciri khas globalisasi pasar. Banyak kategori produk, termasuk konsumen, industri, dan industri jasa, mungkin mengalami kecenderungan ini. Proses globalisasi pasar menawarkan sejumlah keuntungan bagi bisnis yang menjual barang mereka secara internasional. Salah satu keuntungan potensial adalah potensi penghematan biaya melalui standarisasi inisiatif pemasaran tertentu. Kedua, jika pasar dalam negeri mencapai kejenuhan, bisnis dapat memanfaatkan peluang untuk memasuki pasar internasional baru. Ketiga, dunia usaha dapat mempertahankan aliran pendapatan yang stabil dengan menggabungkan penjualan lokal dan asing. Manfaat ini terutama dirasakan oleh bisnis yang produknya selalu diminati sepanjang musim tertentu.

2. Globalisasi Produksi

Praktik memindahkan operasi produksi ke negara atau wilayah tertentu dalam upaya mengurangi biaya atau meningkatkan kualitas barang atau jasa tertentu dikenal sebagai globalisasi produksi. Tugas ini mungkin melibatkan pencarian layanan outsourcing di luar negeri dan pasokan bahan baku untuk produksi. Dengan demikian, keuntungan globalisasi produksi berasal dari rendahnya biaya tenaga kerja dan komponen produksi lainnya. (Suyanto,2022)

2. Pengaruh Bisnis Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Diindonesia

Dalam proses meningkatkan ekonomi, meningkatkan moneter yang digunakan sebagai indikator pemenuhan pembangunan yang digunakan oleh negara dan juga sebagai acuan untuk merumuskan aturan dan menentukan arah pembangunan untuk masa depan peningkatan ekonomi yang lebih positif dengan menunjukkan pertumbuhan dalam sistem perekonomian kita.

Dalam hal ini perdagangan atau bisnis internasional merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi apalagi untuk diera globalisasi saat ini. Biasa nya perdagangan internasional ini terjadi karena adanya kelanggkan sumber daya disuatu negara. Bisnis atau perdagangan internasional merupakan dampak dari globalisasi dimana perubahan global tersebut diwujudkan dalam kegiatan ekspor impor, sehingga diindonesia sendiri telah melakukan sejumlah kerja sama bilateral dengan negara lain terhadap pertumbuhan ekspor dan impor.

Dalam penjelasan diatas perdagangan atau bisnis internasional ada yang nama nya ekspor dan impor dimana kegiatan ini mempunyai penggaruh terhadap pertumbuhan ekonomi diindonesia berikut penjelasannya:

a. Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi

Ekspor diartikan sebagai pemindahan fisik dan penjualan barang-barang yang diproduksi di dalam negeri ke luar negeri (Sukirno, 2012). Naik turunnya nilai ekspor dapat berdampak pada pertumbuhan suatu negara. Seiring berjalannya waktu, kegiatan ekspor akan mengarah pada berkembangnya industri dalam negeri, yang selanjutnya akan memacu ekspansi ekonomi dengan menghasilkan lebih banyak devisa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Larasati dan Sulasmiyati 2018) yang menunjukkan bahwa PDB Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand sampai batas tertentu terkena dampak positif yang signifikan dari ekspor.

Secara teoritis, peningkatan ekspor akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dan peningkatan ekspor kemungkinan besar akan menyebabkan utang negara tersebut berkurang dan berdampak positif pada pertumbuhan perekonomian dalam negeri.

Akan tetapi ada juga yyang menggatakan bahwa ekspor itu sendiri tidak berpengaruh dalam peninggkatan perekonomian indonesia karena ekspor masih bergantung pada impor, Hal ini terlihat dari ekspor Indonesia sendiri yang masih mengandalkan impor barang modal sebagai bahan bakunya sehingga meniadakan kemampuan ekspor dalam memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi

Tindakan memperoleh produk atau jasa asing dari suatu negara ke negara lain disebut impor. Peraturan perdagangan berdampak

pada tingkat impor (Alfarisy et al., 2011). Tarif (pajak) yang dipungut pemerintah atas barang impor seringkali dibayar langsung oleh importir, yang kemudian membebankan pajak tersebut kepada pelanggan dalam bentuk harga produk yang lebih tinggi. Kapasitas perusahaan asing untuk bersaing di negara-negara tersebut terhambat ketika pemerintah asing menerapkan tarif. Untuk membatasi jumlah barang yang boleh diimpor, pemerintah juga dapat memberlakukan pembatasan impor.

Tidak jauh beda dengan ekspor impor juga sama hal nya dengan ekspor semakin tinggi impor maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena peningkatan pengeluaran suatu negara menyebabkan ketidakseimbangan yang lebih besar dalam neraca pembayarannya, yang pada akhirnya menghambat kemampuan negara tersebut untuk berkembang secara ekonomi.

Maka dapat disimpulkan ada beberapa manfaat dari kegiatan berbisnis atau perdagangan internasional yaitu:

1. Mendorong ekspansi ekonomi, pemerataan pendapatan, dan stabilitas perekonomian nasional
2. Meningkatkan perolehan devisa negara melalui pajak impor dan biaya ekspor dan impor lainnya.
3. Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam negeri, khususnya di sektor industri dimana muncul teknologi-teknologi baru yang dapat membantu memproduksi lebih banyak barang dalam waktu yang lebih singkat.
4. Impor memungkinkan terpenuhinya kebutuhan lokal
5. Meningkatkan jumlah lapangan kerja dan kesempatan kerja bagi individu
6. Memperkuat kerja sama dan persaudaraan internasional

KESIMPULAN

Jadi kesimpulan dari penjabaran diatas bahwa dengan adanya bisnis atau perdagangan internasional ini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan kegiatan ekspor dan impor yang sangat menguntungkan suatu negara bukan hanya satu pihak saja melainkan mengguntungkan semua pihak yang terlibat dalam bisnis internasional tersebut. Satu pihak diuntungkan dengan laba hasil penjualan di satu pihak lagi untungkan dengan terpenuhi nya kebutuhan yang dia ingin kan dan sisi positif lainnya dari bisnis atau perdagangan internasional ini mempererat hubungan dan kerja sama antar negara.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. 2021. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN REPUTASI PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3, no. 5: 346–364. https://doi.org/https://doi.org/10.21107/EE.V6I1.8834.

Apsari, F. Yuni, Made Darmawan Rama, and Eli Prasetyo. 2018. "Pemanfaatan Teknologi Bagi Generasi Millenial: Konseling Berbasis Teks Menggunakan Riliv-Aplikasi Android." *EXPERIENTIA : Jurnal Psikologi Indonesia* 6, no. 1: 45–50. http://journal.wima.ac.id/index.php/EXPERIENTIA/article/view/1790.

Boer, Kheyene Molekandella, Mutia Rahmi Pratiwi, and Nalal Muna. 2020. "Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial Dan Pemerintah Terkait Covid-19 Di Media Online." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1: 85–104. https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277.

Devina Wistiasari, Febbryan Zhangrinto, Hendro Hendro, Katherine Katherine, Nancy Nancy, and Steven Steven. 2023. "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Public Service and Governance Journal* 4, no. 2: 37–43. https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.716.

García Reyes, Luis Enrique. 2013. *Bisnis International*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53.

Hanifah, Ulfa. 2022. "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 6: 107–26. https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275.

Herjanto E. 2003. "Dampak Kebijakan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Kinerja Sektor Agroindustri Indonesia." *Disertasi*.

Ilmiah, Jurnal, Mahasiswa Jim, and Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. 2017. "ANALISIS UTANG LUAR NEGERI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI: KAJIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA Salawati Ulfa 1* , T. Zulham 2 1)" 2, no. 1: 144–52.

Ishak, Asmai. 2009. "Pentingnya Kepuasan Konsumen Dan Implementasi Strategi Pemasarannya." *Jurnal Siasat Bisnis* ed, no. khus1: 1–11. https://doi.org/10.20885/jsb.ed.khus1.art1.

Larasati, Irene Sarah, and Sri Sulasmiyati. 2018. "Pengaruh Inflasi, Ekspor Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 63, no. 1: 8–16. http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2694.

Putri, Rahmi Nuraini Purnomo. 2019. "Ekonomi (Studi Kasus : Asean Tahun 2007 – 2017)." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 2: 2.

Rudi, Mariska Ishak, Tri Oldy Rotinsulu, and Avriano Tenda. 2016. "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009.3-2014.4." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 2: 325–33.

Sigit Indrawijaya, MM, and M.si. Dr Dahmiri S.E. 2017. *Pengantar Bisnis Penulis*. file:///C:/Users/User/Documents/22. BUKU Pengantar Bisnis Dr Dahmiri & Sigit Indrawijaya.pdf.

Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suyanto, Olivia Tanaya, Joshi Maharani Wibowo, and Theresya Jeini Astanto. 2022. *Bisnis Internasional: Strategi Dan Tantangan Kontemporer*.

Todaro, Michael P. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Laili Wulandari, and Saifudin Zuhri. 2019. "Pengaruh Perdagangan Internasional

Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 2: 1–189. https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.781.

Zulfa, Andria. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Lhokseumawe" 5: 13–22.